

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

21 November 2020, Hal. 879-884

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan *e-Learning* menggunakan *Google Classroom* di SMP Muhammadiyah Al-ManarSoffi Widyanesti Priwanto¹, Rima Aksen Cahdriyana¹, Syariful Fahmi¹, Rianto²Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta¹Universitas PGRI Yogyakarta, Jl. PGRI I Sonosewu No.117 Daerah Istimewa Yogyakarta 55182²

Email: soffiwidyanesti@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Seiring berkembangnya teknologi di era industri 4.0 dan adanya pandemic covid-19 guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya di bidang teknologi dan informasi. Guru adalah pemegang kunci pada pendidikan menengah, sehingga diharapkan kompetensi guru dalam bidang teknologi harus selalu meningkat. SMP Muhammadiyah Al-Manar *Boarding School* merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Galur Kulonprogo yang berbasis asrama (pesantren), diantara sekolah Muhammadiyah yang berbasis boarding school, SMP Al-Manar termasuk sekolah yang belum begitu berkembang di bidang teknologi dibandingkan dengan SMP Muhammadiyah lain yang berbasis *boarding school*. Mayoritas guru Al-Manar sudah mempunyai laptop hanya saja aplikasi didalamnya belum begitu mutakhir, hanya terdapat program *Microsoft office* dan belum mengenal aplikasi-aplikasi program lain yang dapat membantu bapak-ibu guru dalam kegiatan pembelajaran.. Selain itu, guru di SMP Muhammadiyah Al-Manar belum mengaplikasikan salah satu platform pembelajaran online yaitu *Google Classroom*. Penggunaan teknologi memegang peranan penting untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah terlebih lagi penggunaan dan penguasaan *software* atau aplikasi yang *uptodate* akan sangat membantu bapak dan ibu guru dalam proses pembelajaran. Hal ini memotivasi kami untuk memberi solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Solusi yang kami tawarkan adalah (1) membantu mengembangkan keterampilan guru dalam menggunakan platform pembelajaran tertentu;(2) membantu mengaplikasikan platform baru dalam proses pembelajaran di kelas.

Kata kunci: *teknologi, online, google classroom***ABSTRACT**

As technology developed in the industrial era 4.0 an the covid era pandemic, teachers are required to improve their competence in technology and information. Teachers are the key in secondary education, so its expected that the competence of teachers in the technology should always improved. Muhammadiyah Al-Manar Junior High School in one of the Junior High School in Galur Kulonprogo based on boarding school, amomh Muhammadiyah schools based on boarding school, SMP Al-Manar including schools thath have not been very developed in technology compares to other Muhammdiyah Junior high school based on boarding school. The majority of Al-Manar teacher already have laptops only in the that the application in the are not so advanced. In addition Teachers ini Al-Manar have not applied one of the online

learning platforms namely google classroom. The use of technology are important role to improve learning process inschool, especially the use and mastery of update software or application will greatly help teachers in the learning process. This motivates us to provide solutions to the problems occurs in the schools. The solution we offer are (1) to help teachers skill in using certain learning platforms; (2) help apply a learning platform in the class learning process.

Keywords : *technology, online googleclassroom*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang dengan pesat, dengan ditandai adanya era industri 4.0, yaitu era yang lebih dominan pada teknologi. Dunia pendidikan merupakan salah satu contoh bidang yang terimbas adanya era industri 4.0 sehingga memerlukan perhatian agar pengaruh teknologi dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Harapannya teknologi yang ada sekarang dapat dimanfaatkan sebagai wadah interaktif dalam proses pendidikan sehingga dapat membekali siswa dengan keterampilan yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi dalam pembelajaran matematika sesungguhnya dapat memudahkan proses pembelajaran itu sendiri dan memudahkan siswa untuk belajar. Salah satu tujuan dari penggunaan teknologi adalah untuk mendukung proses pembelajaran untuk mengetahui gaya belajar siswa dan membantu siswa untuk memahami teori dan praktek dalam belajar (Vargas, 2014). Agar siswa dapat mengenal dan tidak awam dengan penggunaan teknologi maka guru selaku tenaga pendidik harus dapat mempunyai keahlian dalam menggunakan dan mengaplikasikan teknologi. Selain itu salah satu kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru SMP/Mts adalah mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran. Penerapan teknologi pada pembelajaran adalah adanya penggunaan perangkat lunak (*software*).

Salah satu dampak dari adanya pandemik covid-19 adalah proses pembelajaran yang bersifat dalam jaringan (*daring*). Hal ini memaksa guru untuk belajar mengenai beberapa *platform e-learning* yang dapat mendukung proses pembelajaran *daring*. Adanya kebijakan secara mendadak mengenai proses pembelajaran *daring* menyebabkan guru tidak mempunyai banyak waktu dan kesempatan untuk belajar mengenai *platform* untuk mendukung proses pembelajaran *daring*, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung hanya menggunakan grup *whatsapp*. Proses pembelajaran dengan grup *whatsapp* sedikit sulit dikarenakan pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak terorganisir dengan rapi, sulitnya mengadakan kuis atau penilaian evaluasi kepada siswa. Selain itu ketika guru ingin mengirimkan materi pembelajaran bergantung pada *memory handphone* guru dan juga video yang akan di-*share* pada grup *whatsapp* akan terbatas waktu.

Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Al-Manar merupakan salah satu *boarding school* Muhammadiyah yang berdiri di daerah Galur KulonProgo. Sekolah ini dikenal dengan sebutan MBS (Muhammadiyah *Boarding School*) Al-Manar dimana MBS ini terdapat 2 sekolah yaitu SMP dan SD Al-Manar. SMP Muhammadiyah Al-Manar sendiri mempunyai dua gedung terpisah antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Utamanya gedung perkantoran ada di gedung siswa laki-laki. Sementara gedung untuk siswa perempuan digabung bersama dengan SD Muhammadiyah Al-Manar. Guru-guru yang mengabdikan di MBS Al-Manar berjumlah 40 orang guru dan masih berusia sekitar 30-50 tahun, namun kegiatan persekolahan disini hanya berlangsung ketika pembelajaran saja. Menurut keterangan dari Bapak Taufiq Ismail selaku Kepala Sekolah MBS Al-Manar, guru di sekolah masih jarang mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang notabene dapat meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, dikatakan bahwa dari sejak tahun 2018 belum ada kegiatan pelatihan mengenai peningkatan kompetensi di bidang teknologi. Hal ini dikarenakan

terbatasnya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pihak-pihak luar, sedangkan untuk sekolah belum mempunyai anggaran untuk mendatangkan narasumber dari luar untuk mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru di sekolah ini. Selain itu juga diperoleh keterangan bahwa guru-guru MBS Al-Manar belum begitu *familiar* dengan *software-software* yang dapat membantu proses pembelajaran. Ketika kami menyebutkan salah satu platform e-learning kepada beberapa guru, guru tersebut mengakui pernah mendengar namun belum mempelajari dan mengaplikasikan aplikasi tersebut di proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan informasi dari salah satu guru di MBS Al-Manar, beliau pernah mendapatkan pelatihan di bidang teknologi baru di tahun ini, yaitu mengenai *Geogebra* dan *software* ini khusus untuk guru-guru matematika, sementara untuk guru mata pelajaran lain belum pernah mendapatkannya. Guru tersebut mengutarakan alangkah senangnya jika ada pihak luar yang mau mengadakan pelatihan di bidang teknologi namun dapat diikuti oleh semua guru sehingga semua guru dapat memperoleh ilmu dan dapat menambah kemampuan pedagogik di bidang teknologi. Berdasarkan hasil wawancara inilah, kami tim pengabdian berencana mengadakan pelatihan, *workshop* dan pendampingan bagi guru MBS Al-Manar untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi di bidang teknologi untuk membantu proses pembelajaran di kelas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah mengenai proses pembelajaran *online* yang ada di SMP Muhammadiyah Al-Manar. Kemudian tim pengabdian menawarkan solusi dari permasalahan tersebut yaitu pelatihan dan pendampingan kepada setiap guru-guru di SMP Muhammadiyah Al-Manar. Materi yang akan diberikan kepada Guru SMP Muhammadiyah Al-Manar adalah:

- (1) Pengenalan pembelajaran berbasis dalam jaringan (*daring*)
- (2) Pengenalan platform e-learning yaitu *google classroom*
- (3) Membuat ruang kelas dengan *google classroom*
- (4) Mengisi identitas kelas pada *google classroom*
- (5) Mensubmit materi dengan *google classroom*
- (6) Membuat tugas dan kuis dengan platform *google classroom*
- (7) Menginput siswa pada ruang kelas *google classroom*

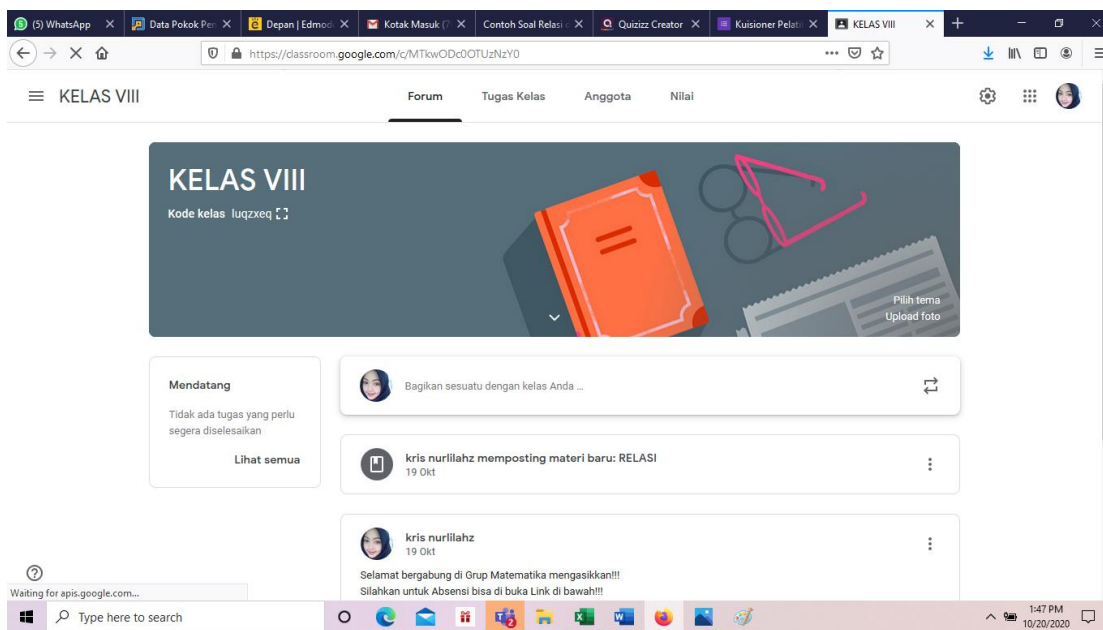
Pada kegiatan pelatihan, *workshop* dan pendampingan akan dibantu oleh mahasiswa sebagai asisten. Pada tahap pelatihan dan *workshop* narasumber berasal dari luar tim pengabdian, asisten mahasiswa dan tim pengabdian. Mitra yaitu sekolah Muhammadiyah Boarding School (MBS) akan melibatkan semua guru untuk mengikuti kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dan memberikan fasilitas berupa ruangan untuk kegiatan. Selain itu guru yang terlibat akan mengembangkan kelas-kelas *online* yang akan mendukung proses pembelajaran di kelas.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

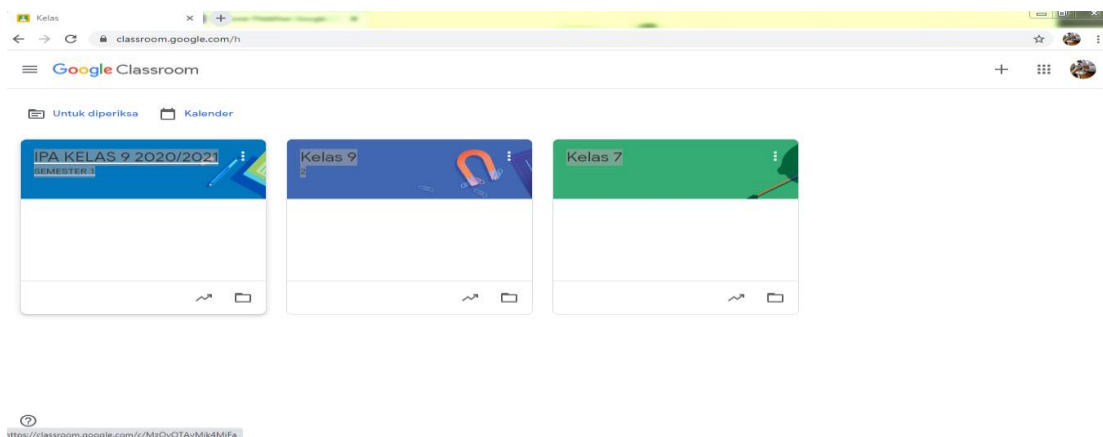
Kegiatan pelatihan memperkenalkan beberapa platform e-learning ini bertempat di SMP Muhammadiyah Al-Manar atau biasa disebut dengan Muhammadiyah Boarding School (MBS) Al-Manar yang terletak di kabupaten Galur, Wates, Kulonprogo Yogyakarta. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari sejak pukul 08.00-16.00 WIB dengan terbagi menjadi 8 sesi, ditanggal 19-20 Oktober 2020. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pihak sekolah melalui Bapak Kepala Sekolah yaitu bapak Taufik Ismail, S.IP., dan juga guru-guru yang akan terlibat pada kegiatan tersebut. Peserta pelatihan yang tidak lain adalah guru-guru di SMP Muhammadiyah Al-Manar mengikuti kegiatan pelatihan ini di laboratorium Komputer

SMP Muhammadiyah Al-Manar. Tim pengabdian melibatkan 2 dosen dan 2 mahasiswa serta alumni dari Program Studi Pendidikan Matematika.

Pada awal kegiatan tim pengabdian memberikan pengenalan mengenai *platform-platform e-learning* gratis yang tersedia untuk dimanfaatkan sebagai sarana proses pembelajaran secara daring. Untuk hari pertama materi pelatihan difokuskan pada materi pengenalan *google classroom*. Pada kegiatan ini ada sekitar 2-3 guru dari 18 guru yang mengikuti pelatihan yang sudah mengenal *google classroom* namun belum mendalam dalam mengaplikasikannya pada kegiatan pembelajaran. *Platform* dengan menggunakan *google classroom* ini diharapkan guru dapat membuat kelas sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan mengundang siswa untuk masuk pada kelas yang diampu oleh guru tersebut. Gambar 1 dan 2 memperlihatkan hasil kelas *online* yang dikembangkan oleh guru pada pelatihan platform dengan *googleclassroom*.



Gambar 1. Kelas online untuk mata pelajaran matematika kelas VII



Gambar 2. Kelas online menggunakan *google classrom* pada mata pelajaran IPA

Dua gambar di atas adalah contoh kelas online berbasis *google classroom* yang dibuat oleh guru masing-masing mata pelajaran. Mayoritas satu guru mempunyai lebih dari satu kelas paralel untuk mata pelajaran yang sama.

Pelatihan dengan memberikan pengetahuan mengaplikasikan platform *e-learning* gratis yaitu *google classroom* menambah skill guru dalam memperlancar proses pembelajaran daring. *Google classroom* merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran daring (Swita, 2019). Aplikasi pada *google classroom* yaitu pemberian tugas dapat menyimpan dengan rapi dibandingkan ketika menggunakan grup *whatsapp* sehingga hal ini mempermudah guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran. *Google Classroom* dapat membantu guru untuk mengatur tugas kelas dengan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa secara efisien (Ula Nisa, 2019).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan atas dana yang diberikan dan Kepala Sekolah serta Guru-guru di SMP Muhammadiyah Al-Manar atas fasilitas dan partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mc Mahon G. (2009). *Educational Technology and Society*. Pp: 269-281.
- Meryansumayeka, M.Dimas Virgiawan, Sri Marlina. (2018). Pengembangan Kuis Interaktif berbasis e-learning dengan menggunakan aplikasi Wondershare Quiz Creator pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.12 No.1 Januari 2018 pp29-42.
- Eliya R., (2015). Rasio Keefektifan Penyelenggaraan Sistem Evaluasi Bentuk Electronic
- Fernandez, R. (2013), Teachers Competence and Learners Performance in the Alternative Learning System Towards an Enriched Instructional Program. *International Journal of Information technology and business management*. 22 (1), 33-46.
- Swita Amalia Hapsari, Heri Pamungkas.(2019), Pemanfaatan Google Clasroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. 18(2). 225-233.
- Ula Nisa El fauziah, Lilis Suryani, Trisnendri Syahrizal. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang. *Abdimas Siliwangi*. 2(2). 183-191
- Yesi Septiana. (2018). Pengembangan teka-teki silang berbasis multimedia interaktif sebagai alat evaluasi materi. Artikel penelitian.

